

**MINAT PESERTA DIDIK KELAS V SDN SUNGAPAN TERHADAP
PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Disusun Oleh:

Dimas Adi Pratama
NIM. 18604221001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022

MINAT PESERTA DIDIK KELAS V SDN SUNGAPAN TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:

Dimas Adi Pratama
NIM. 18604221001

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat peserta didik kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei, teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Sungapan yang berjumlah 36 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dijabarkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 yang termasuk dalam kategori “sangat tinggi” sebesar 8,3% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 41,7% (15 peserta didik), “sedang” sebesar 22,2% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 13,9% (5 peserta didik), “sangat rendah” sebesar 13,9% (5 peserta didik).

Kata Kunci: Minat Siswa, Pembelajaran PJOK, Kelas V.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Adi Pratama

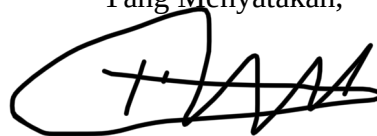
NIM : 18604221001

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Minat Peserta Didik Kelas V SDN Sungapan Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 23 Oktober 2022
Yang Menyatakan,



Dimas Adi Pratama
NIM. 18604221001

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**Minat Peserta Didik Kelas V SDN Sungapan Terhadap Pembelajaran PJOK
Pada Masa Pandemi Covid-19**

Disusun Oleh:

Dimas Adi Pratama
NIM. 18604221001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan:

Mengetahui,
Ketua Koor Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1001

Yogyakarta, 23 Oktober 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or
NIP. 19821129 201504 1001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT PESERTA DIDIK KELAS V SDN SUNGAPAN TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Disusun Oleh :

Dimas Adi Pratama

NIM. 18604221001*

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 November 2022.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		20/1/2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		20/1/2023
Dr.Hari Yulianto, M.Kes Penguji		16/1/2023

Yogyakarta, Januari 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sandawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Hidupkanlah dalam hatimu sebuah proses adalah jalan menuju sebuah hal yang kamu raih.

Hidupkanlah dalam pikiranmu bahwa proses adalah suatu hal yang harus lebih kamu hargai.

Hidupkanlah dalam tindakanmu bahwa kamu berhak untuk berproses menjadi lebih baik lagi.

(ALBERT EINSTEIN)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ini saya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kupersembahkan karya ini untuk orang yang aku sayangi:

1. Untuk Ayahku alm. Wiyatno, yang sudah membesarkanku sampai umur 5 tahun. Terima kasih sudah memberikan doa dan semoga Ayah bisa tenang disisi-Nya.
2. Untuk Ibuku tersayang Afriana Tyas Ningrum terima kasih sudah merawat dan membesarkanku sampai sekarang ini. Dan terima kasih sudah memberi doa dan dukungannya.
3. Untuk Kakekku Sumarjito dan Nenekku Prastiningsih terima kasih sudah memberikan support dan materi selama saya dalam mengerjakan Tugas Akhir Semester.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Semester dengan judul “Minat Peserta Didik Kelas V SDN Sungapan Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19” berjalan dengan lancar. Selesaiannya penulisan Tugas Akhir Semester ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah membantu. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Semester ini. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Rektor UNY yang telah memberikan semangat dan motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Semester ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes., Ketua Departemen PJSD sekaligus Koordinator Program Studi PJSD beserta dosen dan staff yang telah memberikan dukungan bantuan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Semester ini.
4. Ibu Kepala Sekolah SDN Sungapan yang telah memberi izin dan bantuannya dalam pelaksanaan penelitian ini.

5. Guru PJOK Sekolah SDN Sungapan yang telah membantu fasilitas dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan doa selama proses penyusunan Tugas Akhir Semester.
7. Untuk semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Tugas Akhir Semester yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak di atas semoga bermanfaat dan mendapatkan balasan oleh Tuhan Yang Maha Esa. Dan Tugas Akhir Semester ini menjadi hasil penelitian yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2022
Penulis,



Dimas Adi Pratama
NIM. 18604221001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Minat	6
a) Pengertian Minat	6
b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	7
2. Hakikat Pembelajaran PJOK	11
3. Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19.....	13
4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berpikir	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Faktor Intrinsik	31
2. Faktor Ekstrinsik.....	33
B. Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	41
C. Keterbatasan Penelitian	42
D. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen untuk Peserta Didik	24
Tabel 2. Norma Penelitian.....	26
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	27
Tabel 4. Desrriptif Statistik Minat Siswa Kelas V SDN Sungapan	28
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V	29
Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik	31
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Intrinsik	32
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik.....	33
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Ekstrinsik	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Minat Peserta Didik	20
Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas V	30
Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	32
Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	49
Lampiran 2. Angket Penelitian	50
Lampiran 3. Data Penelitian.....	53
Lampiran 4. Data Deskriptif Statistik	54
Lampiran 5. Dokumentasi Penyebaran dan Pengerjaan Angket.....	55

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *coronavirus disease 19* (Covid-19) mendesak semua elemen pendidikan melakukan sesuatu yang belum pernah mereka lakukan, yaitu memberlakukan pendidikan jarak jauh secara penuh. Bagi elemen-elemen pendidikan seperti peserta didik, guru, orang tua, menjadi suatu problem dan tantangan baru. Pendidikan harus berjalan dengan seksama akan tetapi jarak memisahkan setiap peserta didik, yang harus belajar secara *online*.

Ini semua menjadi tantangan baru, solusi yang ada bagi pendidikan adalah adanya sekolah *online* yang terpaksa dilakukan. Tantangan baru tak hanya bagi pihak sekolah tetapi seluruh orang tua sebagai wali murid para peserta didik, agar pendidikan bisa berjalan dengan lancar, meski sekolahan secara fisik ditutup.

Metode pembelajaran daring ini perkembangan media teknologi komunikasi memang sudah berjalan sejak beberapa dekade yang lalu. Tetapi perubahan di arah pendidikan ini belum terasa secara maksimal alias belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Pembelajaran daring sebagai solusi memang bukan sesuatu yang dikatakan sempurna. Hadirnya pembelajaran daring bukan tanpa masalah, bahkan di beberapa negara justru dengan penggunaan belajar daring, menunjukkan rata-rata manfaat yang sedikit dari apa yang diharapkan.

Contoh dalam kasus ini adalah para siswa yang belajar melalui sistem daring cenderung merasa bosan, mereka tidak pernah bertemu dengan teman-teman sebayanya, yang biasa mereka temui ketika belajar tetap muka. Faktor

lingkungan juga berpengaruh terhadap pembelajaran yang membuat suasana tersebut terjadi secara kurang kondusif.

Permasalahan lain yang dihadapi dari belajar daring adalah permasalahan jaringan, dan penggunaan teknologi yang belum mahir menjadi tantangan tersendiri bagi para peserta didik maupun orang tua. Permasalahan yang dihadapi para guru ketika melakukan pembelajaran secara daring adalah ketika memulai materi maupun saat mengajar, karena terasa kurang efektif. Tugas guru tidak hanya memberikan materi kepada seluruh siswanya akan tetapi juga memberikan semangat, motivasi, dan pendampingan belajar kepada peserta didik. Peran orang tua mau tidak mau harus menjadi pengganti guru dalam memberikan perhatian saat belajar, memotivasi, dan memberikan pengarahan, agar anak tidak merasa jenuh dan semangat ketika menerima materi.

Djamarah (2015: 280) mengatakan bahwa guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-muridnya untuk merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi. Menyediakan keadaan-keadaan yang memungkinkan peserta didik merasa nyaman dan yakin bahwa kecakapan dan berprestasi yang dicapai akan mendapat penghargaan dan perhatian sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Berdasarkan hasil pra survei dan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan para wali murid, pada 8-9 September 2022, hasilnya mereka mengalami masalah ketika belajar daring adalah sulitnya penangkapan materi ketika belajar tanpa di hadapan langsung

gurunya. Ada yang menyatakan mengalami kesulitan ketika mengajarkan materi kepada anaknya sehingga hal tersebut diserahkan kepada saudaranya.

Kemudian hasil pra survei dan wawancara dengan Guru PJOK selaku guru olahraga SD N Sungapan Sedayu pada tanggal 8-9 September 2022, dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar peserta didik selama tidak bertatap muka yaitu dengan menggunakan luring yaitu dengan memberi tugas di buku kemudian dikerjakan oleh siswa dan hasilnya akan dikumpulkan ke sekolah setiap seminggu sekali dan pada saat mengumpulkan tugas minggu ini lalu diberi tugas yang baru untuk dikumpulkan pada minggu berikutnya. Guru juga menggunakan daring dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk memantau aktivitas sehari-hari pada saat belajar di rumah melalui *via WhatsApp*.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru memberikan tugas dalam praktek, serta memberi contoh-contoh yang sesuai dengan lingkungan yang ada di rumah. Guru mengatakan bahwa mengalami kendala saat memberikan pembelajaran daring. Ada orang tua yang belum mengerti dalam membimbing anak untuk belajar sehingga anak tersebut kesulitan dan akhirnya kurang paham dengan materi yang diberikan guru, namun anak tersebut malah bermain-main dan tidak berkonsentrasi saat belajar.

Dari hasil pengamatan telah berupaya untuk melakukan kegiatan belajar mengajar walaupun dengan daring dan tidak bertatap muka, guru tetap berusaha agar siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan beberapa metode seperti mengerjakan tugas dan praktek. Namun kendala seperti anak yang kesulitan belajar, kurang termotivasinya siswa belajar sampai kurangnya

dukungan dari lingkungan sekitar siswa di rumah yang membuat guru harus lebih berperan dalam memotivasi siswa agar mau belajar dan tidak terlalu banyak bermain. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperlukan kemampuan guru sebagai pengajar dan juga motivator dengan beberapa cara sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Minat Peserta Didik Kelas V SDN Sungapan terhadap Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berkurangnya kesungguhan minat belajar siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pandemi Covid-19.
2. Kegiatan belajar mengajar hanya sebatas guru memberikan materi dan tugas sehingga hanya peserta didik menerima apa yang diberikan oleh gurunya.
3. Belum diketahuinya seberapa besar minat peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Sungapan selama pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dalam penelitian ini, untuk membatasi permasalahan sehingga menjadi terarah sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sesuai dengan latar belakang penelitian, batasan penelitian dalam penelitian ini adalah

minat peserta didik kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SDN Sungapan selama pandemi Covid-19.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan penulis maka rumusan masalahnya adalah “Seberapa besar minat peserta didik kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19?”

E. Tujuan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menjadikan guru pendidikan jasmani dan kesehatan dapat mengetahui tambahan pengetahuan tentang minat peserta didik terhadap pembelajaran olahraga jasmani olahraga dan kesehatan selama pandemi Covid-19.
- b. Bagi peneliti lain yang ingin dapat melakukan penelitian yang sama dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil dalam penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SDN Sungapan, sehingga dari hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk meningkatkan agar lebih baik lagi kedepannya.
- b. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadikan para siswa atau peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasi di pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Bagi para wali murid penelitian ini bisa menjadi acuan pemahaman mereka tentang motivasi para murid ketika mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ketika di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a.) Pengertian Minat

Pada dasarnya setiap individu manusia memiliki keinginan satu sama lain di lingkungan sekitar mereka. Minat yang ada pada diri individu biasanya didasari atas dasar kebutuhan, atau ketika mempelajari sesuatu dirinya merasakan perasaan yang berarti, kemudian memiliki minat untuk mempelajarinya. Minat merupakan perasaan yang timbul begitu saja tanpa disadari oleh seseorang yang menjadi keinginan untuk melakukan aktivitas. Di bawah ini adalah definisi minat menurut para ahli, tentang pengertian minat di atas.

Ketika seseorang melakukan kegiatan dengan sadar, terasa berat dan terjadi kejenuhan, ketika kegiatan dilakukan berdasarkan minat, terasa lebih menyenangkan. Anak-anak yang memiliki minat terhadap permainan maupun pekerjaan, menjadikan mereka berusaha keras daripada anak-anak yang lainnya. Djaali (2007: 121) berpendapat bahwa minat merupakan kemampuan sekaligus dukungan kemampuan akan adanya sesuatu hubungan diantara diri sendiri dengan segala sesuatu yang berasal dari luar.

Sementara Purwanto (2012: 56), mengemukakan bahwa minat adalah dorongan kepada setiap individu untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk ditindaklanjuti dan diketahui, minat menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya.

Getzel dalam Kunandar (2014: 113), minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.

Soufia dan Zuchdi (2014: 116) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Surya (2013: 100) definisi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut, posisi minat memiliki kedudukan yang penting dalam kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat tentu menjadi pribadi individu yang semangat, berkembang, dan dinamis. Seseorang yang memiliki minat yang besar, motivasinya akan terdorong.

Dari pendapat para ahli di atas yang telah dijabarkan dapat disimpulkan minat adalah suatu kecenderungan dalam individu untuk tertarik serta mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan merasa senang untuk terlihat dalam aktivitas yang merupakan sebagai sebab dari pengalaman atas aktivitas yang sama.

b.) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Dalam kehidupan minat memiliki pengaruh terhadap pencapaian seseorang. Tentu minat bukan sesuatu yang terjadi tiba-tiba tetapi ada prosesnya. Hadirnya minat para siswa merupakan hasil dari bawaan dan perolehan perhatian, interaksinya terhadap lingkungan, menjadikan minatnya berkembang dan mengalami perkembangan. Djamarah & Suryabrata yang dikutip oleh Shovia

(2018: 22) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada tiga, di antaranya adalah:

1) Faktor Internal

a) Kesehatan

Ketika manusia tidak memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang bagus, tentu banyak mengganggu aktivitas dan kehidupannya. Oleh sebab itu faktor kesehatan jasmani dan rohani merupakan sesuatu yang penting bagi manusia.

b) Perhatian

Perhatian merupakan suatu fokus yang dipusatkan kepada objek. Agar tercapainya hasil yang baik dan tujuan dari pembelajaran, maka para siswa hendaknya memiliki perhatian yang tinggi terhadap pembelajaran.

c) Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan atau reaksi seseorang terhadap sesuatu. Kesiapan memiliki hubungan dengan kematangan, karena individu yang memiliki kesiapan yang tinggi cenderung akan lebih siap melakukan sesuatu. Oleh sebab itu para siswa hendaknya memiliki kesiapan yang bagus dalam pembelajaran, di sini peran guru dan orang tua sangat penting dalam membangun kesiapan dalam diri para siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

Minat pada diri siswa juga memiliki faktor yang datang dari keluarganya, untuk sebagai berikut:

- 1) Sujipto Wirowidjoyo, mengemukakan bahwa keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama. Oleh sebab itu peranan keluarga sangat penting, dalam membangun dan mengembangkan individu peserta didik.
- 2) Suasana rumah, ketika suasana rumah sangat ramai anak-anak akan cenderung mengalami gangguan belajar ketika belajar sendiri.
- 3) Ekonomi keluarga, karena dalam belajar tentu anak juga mesti mendapatkan dukungan material seperti buku, alat tulis, dan sebagainya, sebagai fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan belajar anak, jadi hal ini juga akan berkaitan dengan minat belajar anak.

b) Faktor Sekolah

Faktor-faktor sekolah meliputi di antaranya adalah:

- 1) Metode pengajaran, tentu proses belajar dan mengajar juga memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Guru mesti mengevaluasi ulang dan memikirkannya agar peserta didik tidak merasa bosan, dan malas ketika sedang di ajarkan oleh guru. Ini menjadi pekerjaan bagi sekolahan dan guru untuk menerapkan belajar yang baik kepada para peserta didiknya. Metode belajar merupakan cara guru sebagai tenaga pendidik untu mengajar ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada para peserta didiknya. Metode yang baik akan menjadikan para murid merasa senang, paham, dan meningkatkan semangat belajar mereka.
- 2) Peranan kurikulum, jika saja kurikulum yang diberikan kepada siswa merupakan kurikulum yang sangat padat serta tidak memperhatikan

kemampuan siswa maka para ini akan menghambat para siswa untuk mengembangkan segala potensinya.

- 3) Pekerjaan rumah yang terlalu banyak, ketika guru memberikan pekerjaan rumah yang terlalu banyak ini juga tentu menyulitkan para siswa karena melebihi kapasitas para siswa. Akibatnya tidak ada proses pembelajaran, melainkan beban yang diberikan kepada para siswa. Semestinya pekerjaan rumah diberikan kepada siswa sesuai dengan kemampuan mereka sehingga terjadi proses pembelajaran.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan tempat tinggal seseorang. Oleh sebab itu masyarakat juga berperan terhadap proses belajar seseorang sebagai berikut:

- 1) Kegiatan yang ada di masyarakat, anak-anak tidak hanya belajar melainkan juga memiliki aktivitas-aktivitas di luar pelajaran seperti kegiatan di luar sekolahan, di lingkungan mereka. Jika saja kegiatan yang diberikan kepada para siswa terlalu berlebihan maka ini memiliki peluang besar terhadap minat mereka, anak-anak menjadi lebih sering untuk bersenang-senang di kegiatan luar sekolahan dan fokus dengan hal tersebut.
- 2) Teman bergaul, tentu teman akan memiliki pengaruh terhadap diri anak, bukanlah sosok teman bermain saja, namun juga sebagai pemberi informasi kepada anak-anak, jadi teman memiliki pengaruh, sebab anak belum tentu bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk, yang diberikan teman terhadap dirinya. Orang tua harus memperhatikan pergaulan anak-anaknya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak ada dua. Pertama adalah faktor internal dan kedua adalah faktor eksternal. Peran guru dan orang tua sangat penting di sini, bagaimanapun keduanya merupakan orang-orang yang secara kewajiban untuk mendidik anak-anak mereka, terutama minat belajar siswa.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan aktivitas jasmani atau aktivitas fisik dalam pelaksanaannya di sekolah. Aktivitas jasmani inilah yang dijadikan sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani setiap individu. Dengan adanya mata pelajaran PJOK ini, diharapkan dapat menjadi dasar mereka melakukan aktivitas fisik. Saryono dan Rithaudin (2011: 146) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu.

Pendidikan jasmani adalah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap peserta didik (Rahayu, 2013: 3). Pendidikan jasmani menekankan perhatian yang proporsional dan memadai pada aspek-aspek pembelajaran psikomotor, kognitif, dan afektif di mana aspek psikomotor atau penguasaan keterampilan gerak menjadi target utama dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Utama (2011: 2) pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada

umumnya. Pendidikan jasmani mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani.

Berdasarkan uraian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa PJOK dapat diartikan sebagai suatu bagian dalam sistem pendidikan di mana proses pembelajaran yang direncanakan dengan melibatkan aktivitas jasmani atau aktivitas fisik sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencakup aspek psikomotor, kognitif, dan afektif.

Sedangkan Romiszowsk yang telah dikutip Winataputra (2012: 1) menyatakan bahwa pembelajaran yang membawa seseorang mengalami proses pembelajaran yang telah di rancang. Lidgren dikutip oleh Soekamto dan Winataputra (2014: 19) dalam proses pembelajaran sistem pendidikan yang mempengaruhi faktor pembelajaran 3 faktor itu adalah:

1. Peserta didik, proses pembelajaran tidak akan pernah ada tanpa adanya peserta didik.
2. Proses belajar, yaitu kegiatan apapun yang dihayati oleh para peserta didik ketika mereka belajar, bukan sesuatu keharusan yang dilakukan oleh para guru atau tenaga pendidik ketika sedang mengajarkan materi pelajaran, namun sesuatu yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mempelajarinya.
3. Situasi belajar, ini adalah faktor yang sangat penting tentang keadaan proses belajar. Cholik dan Lutan yang dikutip oleh Firmansyah (2009: 41), pendidikan jasmani merupakan proses yang dialami oleh peserta didik dan interaksinya

dengan lingkungan yang sudah terancang, dengan adanya penerapan aktivitas jasmani secara sistematis, agar mampu menuju secara sepenuhnya.

Maka penerapan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diarahkan pada *Develomental Appropriate Praticce* (DAP), singkatnya pembelajaran mesti disesuaikan perkembangan peserta didik (siswa), oleh sebab itu kegiatan belajar mengajar tidak boleh disusun secara berbelit-belit dan panjang lebar. Yang terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah *enjoyment of sport* (Sudjiandoko, 2012: 2).

3. Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19

Seiring perkembangan zaman, seseorang dapat memperoleh informasi secara mudah melalui teknologi baru yang terus berkembang. *E-Learning* merupakan singkatan dari “e” yang berarti “elektronik” dan “learning” yang berarti “pembelajaran”. *E-Learning* merupakan pembelajaran yang berbasis media elektronik. Adapun Tularam (2018: 129) “e” pada *e-learning* tidak hanya singkatan elektronik saja, akan tetapi merupakan singkatan dari *experience* (pengalaman), *extended* (perpanjangan), dan *expended* (perluasan).

Pembelajaran PJOK saat daring merupakan proses kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan platform yang khusus untuk pembelajaran dengan menggunakan akses internet. Pembelajaran secara daring ini merupakan sebuah inovasi baru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mengganti kegiatan tatap muka di bangku sekolah. Pembelajaran daring diterapkan oleh pemerintah guna untuk mengantisipasi dan memutus rantai penyebaran kasus virus Covid-19. Seperti yang dikatakan Bilfaqih, dkk (2015: 1)

pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *video converence*, telepon atau live chat, *zoom*, *whatsapp group* dan lainnya (Dewi, 2020: 58).

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan diminati peserta didik jika model pembelajaran PJOK saat pandemi Covid-19 lebih menarik, dan guru dituntut untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani kepada peserta didik pada masa pandemi Covid-19.

4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Masa usia sekolah dasar masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira usia 11 tahun atau 12 tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak. Ada beberapa karakteristik anak diusia sekolah dasar yang perlu diketahui guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat sekolah dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik.

Perkembangan anak usia sekolah dasar disebut juga perkembangan masa pertengahan dan akhir anak yang merupakan kelanjutan dari awal anak. Permulaan masa pertengahan dan akhir ini ditandai dengan terjadinya perkembangan fisik, motorik, kognitif, dan psikososial anak-anak sekolah dasar merupakan anak dengan kategori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun fisik. Usia anak sekolah dasar yang berkisar antara 6-12 tahun menurut Seifert dan Haffung memiliki enam jenis perkembangan:

Perkembangan fisik siswa sekolah dasar, Seifert dan Haffung (2007 : 2) perkembangan fisik siswa sekolah dasar mencakup pertumbuhan biologis misalnya pertumbuhan otak, otot dan tulang.

- 1) Usia masuk kelas satu SD atau MI berada dalam periode peralihan. Ukuran tubuh anak relatif kecil perubahannya selama bertahun-tahun di sekolah dasar.
- 2) Usia 9 tahun tinggi dan berat badan anak laki-laki dan perempuan kurang lebih sama. Sebelum usia 9 tahun anak perempuan relatif sedikit lebih pendek dan langsing dari anak laki-laki.
- 3) Akhir kelas IV pada umumnya anak perempuan mulai mengalami masa lonjakan pertumbuhan, lengan dan kaki mulai tumbuh cepat.
- 4) Akhir kelas V umumnya anak perempuan lebih tinggi, lebih berat dan lebih kuat daripada anak laki-laki. Anak laki-laki memulai lonjakan pertumbuhan pada usia sekitar 11 tahun.
- 5) Menjelang awal kelas VI kebanyakan anak perempuan mendekati puncak tertinggi pertumbuhan. Perkembangan fisik selama remaja dimulai dari masa pubertas.

6) Rata-rata anak perempuan memulai perubahan pubertas 1,5 hingga 2 tahun lebih cepat dari anak laki-laki.

Perkembangan kognitif siswa sekolah dasar, hal tersebut mencakup perubahan-perubahan dalam perkembangan pola pikir. Tahap perkembangan kognitif individu menurut Piaget melalui empat stadium:

- 1) Sensorimotorik (0-2 tahun), bayi lahir dengan sejumlah reflex bawaan mendorong mengeksplorasi dunianya.
- 2) Praoperasional (2-7 tahun), anak belajar menggunakan dan merepresentasikan objek dengan gambaran dan kata-kata. Tahap pemikirannya yang lebih simbolis tetapi tidak melibatkan pemikiran operasional dan lebih bersifat egosentris dan intuitif ketimbang logis.
- 3) Operasional Konkrit (7-11 tahun), penggunaan logika yang memadai. Tahap ini telah memahami operasi logis dengan bantuan benda konkrit.
- 4) Operasional Formal (12-15 tahun), kemampuan untuk berpikir secara abstrak, menalar secara logis, dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia.

Sedangkan Piaget, anak-anak pada masa konkrit operasional ini telah mampu menyadari konservasi, yakni kemampuan anak untuk berhubungan dengan sejumlah aspek yang berbeda secara serempak.

Perkembangan psikosial berkaitan dengan perkembangan dan perubahan emosi individu. J. Havighurst mengemukakan bahwa setiap perkembangan individu harus sejalan dengan perkembangan aspek lain seperti di antaranya adalah aspek psikis, moral dan sosial. Menjelang masuk sekolah dasar, anak telah

mengembangkan keterampilan berpikir, bertindak dan pengaruh sosial yang lebih kompleks. Sampai dengan masa ini, anak pada dasarnya egosentris (berpusat pada diri sendiri) dan dunia mereka adalah rumah keluarga, dan taman kanak-kanak.

- 1) Selama duduk di kelas kecil sekolah dasar, anak mulai percaya diri tetapi juga sering rendah diri. Mereka sudah mampu untuk diberikan suatu tugas.
- 2) Daya konsentrasi anak tumbuh pada kelas-kelas besar sekolah dasar. Mereka dapat meluangkan lebih banyak waktu untuk tugas-tugas pilihan mereka, dan seringkali mereka dengan senang hati menyelesaikannya. Tahap ini juga termasuk tumbuhnya tindakan mandiri, kerjasama dengan kelompok dan bertindak menurut cara-cara yang dapat diterima di lingkungan mereka. Mereka juga mulai peduli pada permainan yang jujur. Selama masa ini mereka juga mulai menilai diri mereka sendiri dengan membandingkannya dengan orang lain.
- 3) Sebagai akibat dari perubahan struktur fisik dan kognitif mereka, anak pada kelas besar di sekolah dasar berupaya untuk tampak lebih dewasa. Mereka ingin diperlakukan sebagai orang dewasa, terjadi perubahan-perubahan yang berarti dalam kehidupan sosial dan emosial mereka.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Narendra Putra yang berjudul “Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD

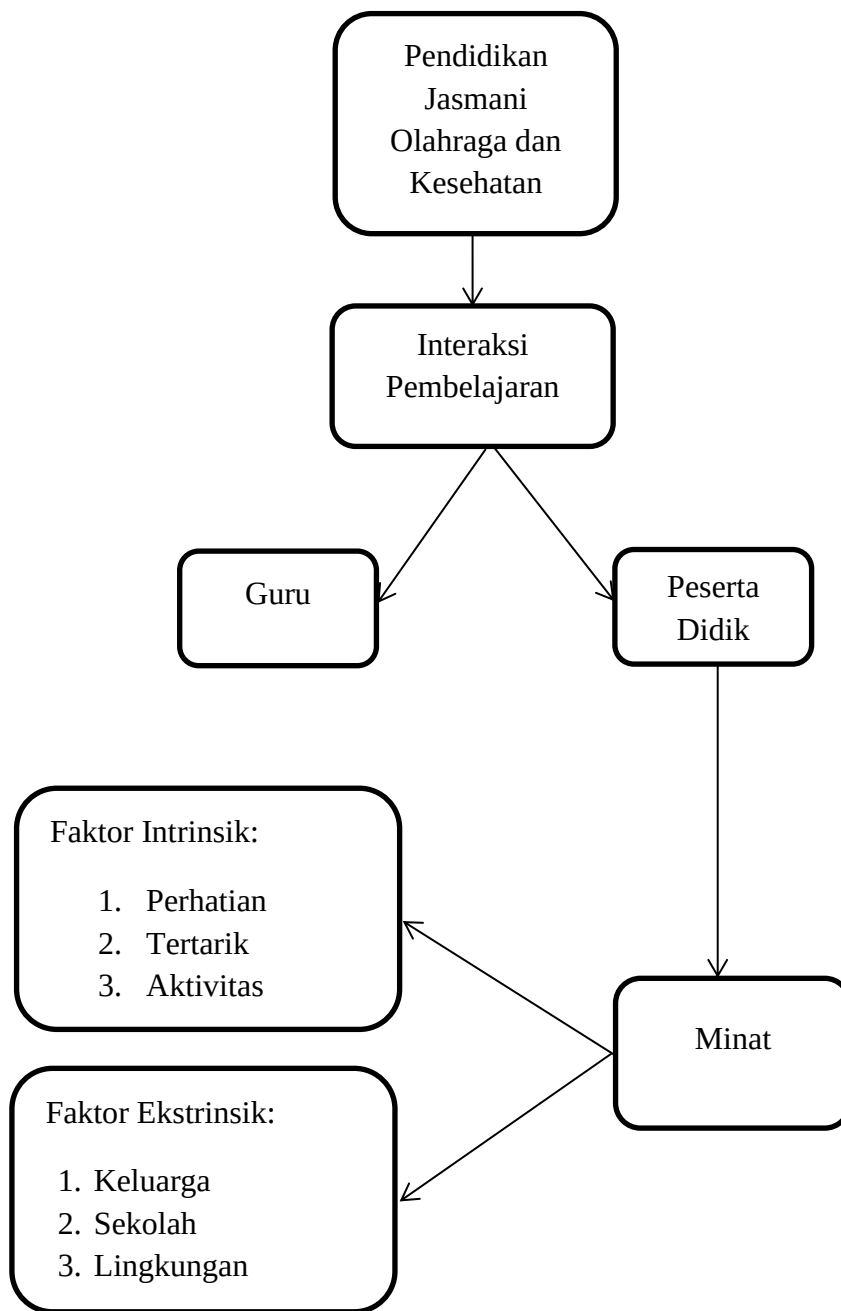
Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 ini semua guru tetap melaksanakan PJO. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran PJO menggunakan media daring dengan menyesuaikan materi sesuai kondisi dan arahan dari dinas pendidikan.

2. Penelitian yang dilakukan Novi Audria yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Sistem Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar” Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada sebelumnya, diperoleh simpulan dari hasil temuan di kelas 1A SDIT Diniyah AL-AZHAR Jambi bahwa strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada sistem jaringan masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar adalah (a) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya mengembangkan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, (b) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, (c) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak, (d) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, (e) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, dan percaya diri, (f) dan memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga dilingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup yang sehat dan bugar, terampil, serta memiliki sikap sportif.

C. Kerangka Berpikir

Minat sangat berperan penting terhadap proses berlangsungnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Minat siswa yang tinggi pada awal pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan tanda awal yang baik bagi proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut. Sebaliknya minat siswa yang rendah dapat menimbulkan kesulitan bagi proses berlangsungnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut.

Berdasarkan kajian teori minat adalah dorongan atau keinginan individu terhadap sesuatu yang menarik bagi dirinya yang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik seperti: perhatian, tertarik, aktivitas dan faktor ekstrinsik seperti: keluarga, sekolah, dan lingkungan.



Gambar 1. Bagan Minat Peserta Didik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2006: 139), penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data angket. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat peserta didik kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Sungapan yang terletak di Sungapan, Argodadi, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8-9 September 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2011: 135) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2007: 81) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Sungapan yang berjumlah 36 siswa, sehingga disebut penelitian populasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah minat peserta didik kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Definisinya yaitu suatu dorongan atau ketertarikan pada siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang muncul dari dalam atau luar diri kelas V SDN Sungapan Sedayu dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diukur menggunakan angket. Minat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik (perhatian, tertarik, aktivitas) dan faktor ekstrinsik (keluarga, sekolah, lingkungan).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 203), menyatakan bahwa instrumen penelitian ini adalah alat bantu fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen untuk mengukur meningkatnya minat belajar siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan semasa pandemi Covid-19 di SD Sungapan Sedayu yaitu dengan angket. Arikunto (2010: 194), kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden

tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban, yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju”.

Hadi (2015) langkah pokok yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah menjelaskan variabel yang akan diukur dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah minat peserta didik kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

b. Menyidiki Faktor

Menyidiki faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang akan diteliti. Penelitian ini, diukur berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian oleh Andriyanto (2016) dengan koefisien validitas 0,930 dan realibitas instrumen sebesar 0,926. Alasan adopsi dari penelitian ini karena karakteristik yang digunakan hampir sama, yaitu sekolah masih terletak pada satu kota Yogyakarta namun beda kabupaten. Adapun kisi kisi angket pada penelitian ini dapat di lihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen untuk Peserta Didik

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Minat Peserta Didik Kelas V SDN Sungapan Terhadap Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi Covid-19	Intrinsik	Perhatian	1,2,3	4,5
		Tertarik	6,7,8	9,10
		Aktivitas	11,12,13	14
	Ekstrinsik	Keluarga	15,16,17	18,19
		Sekolah	20,21,22	23,24
		Lingkungan	25,26,27,28,29	30,31,32,33
Jumlah			33	

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data siswa kelas V di SD Sungapan.
- Peneliti menentukan jumlah siswa kelas V di SD Sungapan.
- Peneliti menyebarkan instrumen kepada responden.
- Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas penelitian.
- Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengambil kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif. Penghitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif persentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, histogram, perhitungan *mean*, *modus*, *median*, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Sugiyono, 2011: 112) langkah paling strategis , karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data.

Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Pengkategorian menggunakan *mean* dan standar deviasi. Azwar (2010: 163) untuk menentukan kategori dalam penilaian hasil penelitian skor atau penilaian dengan kriteria konversi. Menurut

Suharsimi Arikunto (2006: 207) kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam skala tabel berikut

Tabel 2. Norma Penelitian

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3.	$M - 0,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 1,5$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Sumber: Azwar (2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata(*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Aternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2015: 135)

BAB IV

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sungapan Yogyakarta dengan subjek penelitian berjumlah 36 peserta didik putra dan putri kelas V. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran seberapa besar minat siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran olahraga selama masa pandemi Covid-19. Instrumen penelitian ini berjumlah 33 butir dengan dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik mencakup (1) tertarik, (2) perhatian, (3) aktivitas, faktor ekstrinsik mencakup: (1) sekolah, (2) lingkungan, (3) keluarga.

Berdasarkan hasil SPSS 26 didapatkan bahwa minat pembelajaran siswa kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran olahraga adalah skor tertinggi (*maximum*) 109, skor terendah (*minimum*) 90, skor rata-rata (*mean*) 100,69, skor nilai tengah (*median*) 101,50, skor simpangan (*standart deviation*) 4,109, skor yang sering muncul (*mode*) 102. Sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4. Desrkiptif Statistik Minat Siswa Kelas V SDN Sungapan terhadap Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19

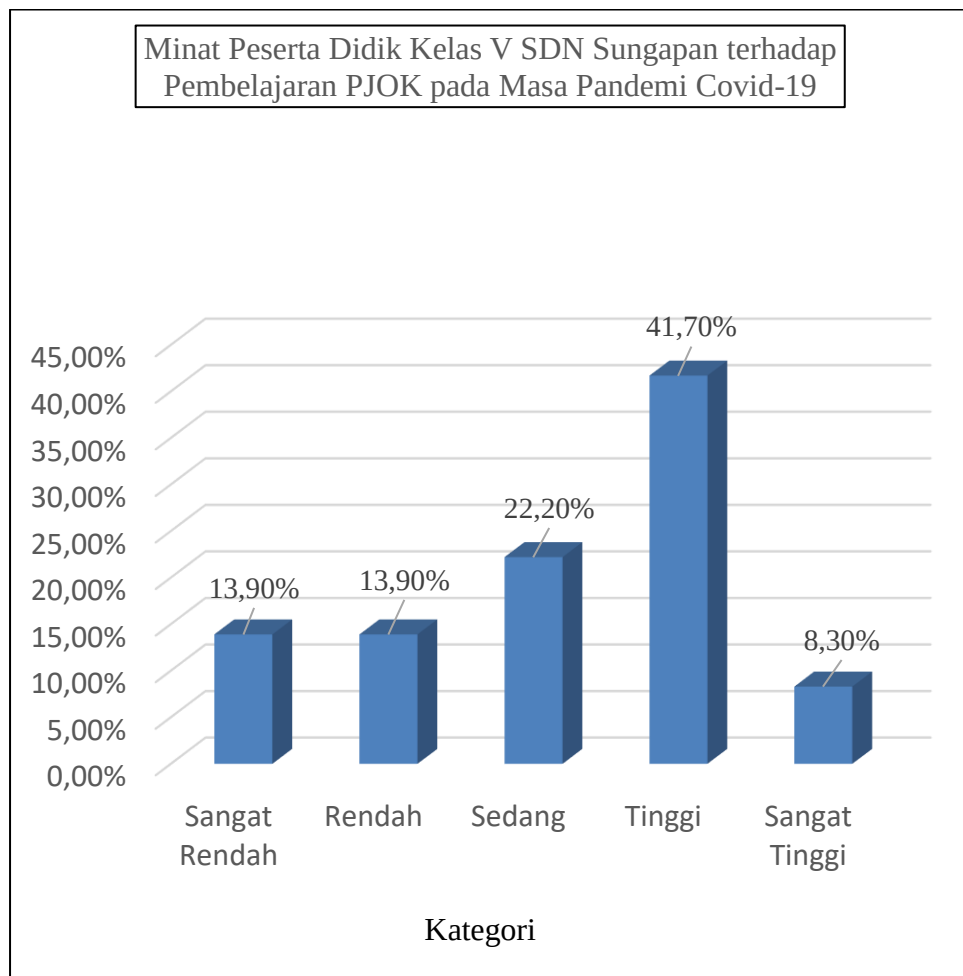
Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Median</i>	101,50
<i>Mean</i>	100,69
<i>Minimum</i>	90
<i>Maximum</i>	109
<i>Mode</i>	102
<i>Standart Deviation</i>	4,109

Jika dituangkan dalam bentuk distribusi frekuensi minat siswa kelas V terhadap pembelajaran PJOK SDN Sungapan disajikan dalam bentuk tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Kelas V terhadap Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$106 < X$	Sangat tinggi	3	8,3%
2	103 - 105	Tinggi	15	41,7%
3	100 - 102	Sedang	8	22,2%
4	97 - 99	Rendah	5	13,9%
5	$X < 96$	Sangat rendah	5	13,9%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 5 tersebut di atas minat siswa kelas V terhadap pembelajaran PJOK ditampilkan di gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Minat Siswa Kelas V SDN Sungapan terhadap Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan gambar tabel 5 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa minat siswa kelas V SDN Sungapan 8,3% sangat tinggi, 41,7% tinggi, 22,2% sedang, 22,2% rendah, 13,9% rendah, 13,9% sangat rendah. Dari nilai rata-rata yang diperoleh 100,69, itu berarti menunjukkan bahwa peranan guru dalam meningkatkan pembelajaran olahraga terhadap siswa kelas V di SDN Sungapan, menunjukkan kategori tinggi 8,3% atau 3 peserta didik.

1. Faktor Intrinsik

Distribusi frekuensi faktor intrinsik dari data hasil penelitian minat siswa kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di dapatkan hasil sebagai berikut rata-rata (*mean*) 50,75, nilai tengah (*median*) 53, nilai yang sering keluar (*mode*) 53, nilai simpangan (*standart deviation*) 8,012, nilai terendah (*minimum*) 30, nilai tertinggi (*maximum*) 63. Seperti tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

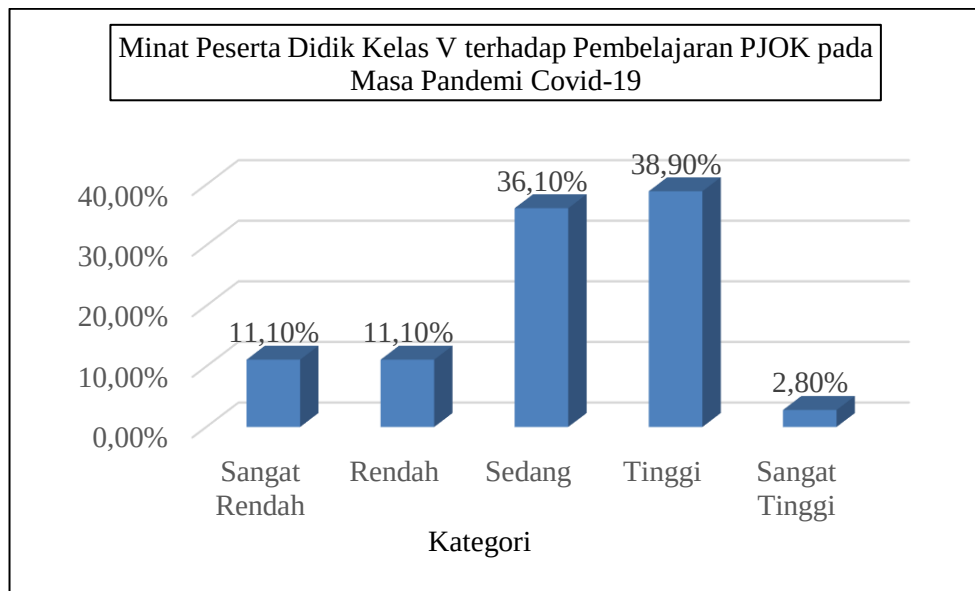
Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Median</i>	53
<i>Mode</i>	53
<i>Standart Deviation</i>	8,012
<i>Minimum</i>	30
<i>Maximum</i>	63
<i>Mean</i>	50,75

Jika data ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi minat siswa kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran olahraga pada masa pandemi Covid-19. Sebagaimana berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Intrinsik Minat Peserta Didik Kelas V SDN Sungapan terhadap Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Faktor Intrinsik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$62,68 < X$	Sangat Tinggi	1	2,8%
2	58,75 - 62,68	Tinggi	14	38,9%
3	50,74 - 54,74	Sedang	13	36,1%
4	42,73 - 46,73	Rendah	4	11,1%
5	$X < 38,73$	Sangat rendah	4	11,1%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel 7 distribusi frekuensi minat peserta didik kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan faktor intrinsik dapat dilihat di gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Intrinsik Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 3 tersebut menunjukkan minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19

berdasarkan faktor intrinsik sangat tinggi 2,8% atau 1 peserta didik, tinggi 38,9% atau 14 peserta didik, sedang 36,1% atau 13 peserta didik, rendah 11,1% atau 4 peserta didik, sangat rendah 11,1% atau 4 peserta didik.

2. Faktor Ekstrinsik

Distribusi frekuensi faktor ekstrinsik dari data hasil penelitian minat siswa kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di dapatkan hasil sebagai berikut rata-rata (*mean*) 41,89, nilai tengah (*median*) 42, nilai yang sering keluar (*mode*) 43, nilai simpangan (*standart deviation*) 2,561, nilai terendah (*minimum*) 36, nilai tertinggi (*maximum*) 46. Seperti tabel di bawah ini:

Tabel 8 . Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

Statistik	
<i>N</i>	36
<i>Median</i>	42
<i>Mode</i>	43
<i>Standart Deviation</i>	2,561
<i>Minimum</i>	36
<i>Maximum</i>	46
<i>Mean</i>	41,89

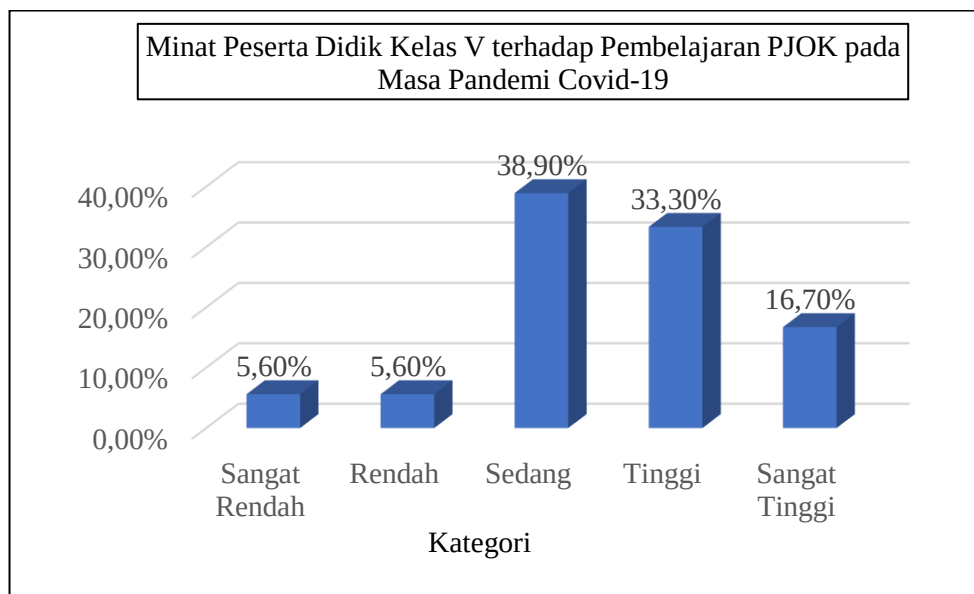
Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas minat siswa Kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 ditampilkan di gambar 4 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Ekstrinsik Minat Siswa Kelas V terhadap Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$45,73 < X$	Sangat Tinggi	6	16,7%
2	44,43 - 45,73	Tinggi	12	33%
3	41,42 - 42,42	Sedang	14	38,9%
4	38,41 - 39,41	Rendah	2	5,6%
5	$X < 38,41$	Sangat rendah	2	5,6%
Jumlah			36	100%

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi minat peserta didik kelas V SDN

Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan faktor ekstrinsik dapat dilihat di gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Ekstrinsik Minat Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi-19

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 tersebut menunjukkan minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan faktor ekstrinsik sangat tinggi 16,70% atau 6 peserta didik, tinggi

33,3% atau 12 peserta didik, sedang 38,9% atau 14 peserta didik, rendah 5,6% atau 2 peserta didik, sangat rendah 5,6% atau 2 peserta didik.

B. Pembahasan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian peneliti melihat dari kacamata faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran PJOK masuk dalam kategori tinggi. Hasil keseluruhan dari perolehan yang telah didapatkan termasuk ke dalam kategori tinggi dengan perolehan 41,7% atau 18 peserta didik, diikuti perolehan kategori sedang 22,2% atau 15 peserta didik, kategori 13,9% atau 5 peserta didik, kategori sangat rendah 13,9% peserta didik, dan terakhir kategori sangat tinggi 8,3% atau 3 peserta didik dari total keseluruhan adalah 36 peserta didik. Dari hasil ini menunjukkan bahwa dampak dari pandemi Covid-19 tidak menyurutkan siswa terhadap pembelajaran PJOK, hal ini didorong dengan adanya dua faktor yaitu faktor intrinsik (perhatian, tertarik, dan senang) dan faktor ekstrinsik (keluarga, lingkungan, dan sekolah).

Peserta didik akan lebih mempunyai rasa minat yang tinggi ketika guru menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Minat menjadi bagian yang penting dalam perkembangan siswa, mereka yang berminat terhadap materi tertentu pasti akan mempunyai kemampuan untuk lebih cepat dan mudah memahaminya. Dengan kata lain, minat belajar adalah dorongan dari dalam peserta didik untuk belajar, yang pada akhirnya menyebabkan perasaan senang, menguntungkan, dan mendatangkan

keputusan dalam dirinya. Slameto (2010: 180), minat adalah rasa kesukaan dan keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu, tanpa adanya permintaan dari siapapun.

Minat yang tinggi terhadap sesuatu hal akan menjadikan seseorang sukses sesuai dengan bidang yang diminatinya karena secara tidak langsung minat menjadikan seseorang susah untuk berpaling dan terus fokus pada apa yang diminatinya. Apalagi pembelajaran PJOK menuntut siswa untuk sehat secara jasmani karena menuntut gerak aktif ditambah materi tentang kesehatan, diaspek mental para siswa dituntut supaya bekerja sama, menjunjung tinggi keadilan, dan sportivitas, menjadikan PJOK sebagai salah satu pendidikan yang mampu menjadi bertumbuh dengan baik dari segi mental maupun fisik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik yang menjadikan para siswa untuk terus terangsang. Berdasarkan hasil yang didapat minat siswa kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK tergolong tinggi. Akan tetapi faktor ekstrinsik jauh lebih dominan ketimbang intrinsik, oleh sebab itu minat para siswa terhadap pembelajaran olahraga lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan, keluarga, dan sekolah ketimbang faktor intrinsik. Terutama dibagian indikator ketertarikan yang termasuk sangat rendah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri di masa pandemi. Kegiatan belajar mengajar olahraga yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka harus dilaksanakan secara *online*, padahal banyak pembelajaran dan aktivitas olahraga yang pelaksanaannya secara tatap muka, berujung pada kegiatan pembelajaran yang tidak optimal.

1. Faktor Intrinsik

Dalam penelitian ini faktor intrinsik terdiri minat siswa kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19, hasil yang di dapat adalah 2,8% (1 peserta didik) tergolong kategori sangat tinggi, 38,9% (14 peserta didik) tergolong tinggi, 36,1% (13 peserta didik) tergolong sedang, 11,1% (4 peserta didik) tergolong rendah, 11,1% (4 peserta didik) tergolong sangat rendah, dari total keseluruhan peserta didik yang berjumlah 36 peserta didik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berada dalam diri manusia itu sendiri, dengan begitu penelitian ini mengkategorikan faktor intrinsik minat siswa kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 atas tiga kategori: perhatian, tertarik, dan aktivitas.

Guru juga menyampaikan penjelasan secara menyenangkan dan cenderung santai juga terkadang diiringi dengan gelak tawa, sehingga tidak ada rasa intimidasi dan ketakutan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Suasana pembelajaran yang seperti inilah yang merangsang para siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran olahraga, karena guru berhasil membawa psikologis siswa untuk terus perhatian terhadap pembelajaran PJOK.

Indikator ketertarikan menunjukkan bahwa pembelajaran olahraga yang dilaksanakan secara daring tidak mampu menarik perhatian para peserta didik. Kegiatan belajar mengajar PJOK yang biasanya dilakukan secara tatap muka menuntut para peserta didik untuk aktif bergerak di luar kelas. Daya tarik seperti ini yang menjadikan pembelajaran olahraga cenderung diminati oleh para siswa karena berisi berbagai permainan, akan tetapi pandemi Covid-19 mengubah itu

semua, aktivitas berkumpul di luar rumah dilarang, kegiatan pembelajaran PJOK pun menjadi tidak optimal dan hanya berisi materi tugas, tertulis maupun membuat video.

Indikator aktivitas menunjukkan bahwa para siswa merasa kegiatan belajar mengajar olahraga lebih menyenangkan sekaligus guru PJOK berhasil membawa pembelajaran yang begitu menarik seperti menggunakan media ketika memberikan contoh gerakan.

2. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri. Faktor ekstrinsik minat siswa kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 didapatkan hasilnya adalah sangat tinggi 16,7% (6 peserta didik), tinggi 33% (12 peserta didik), sedang 38,90% (14 peserta didik), rendah 5,6% (2 peserta didik), sangat rendah 5,6% (2 peserta didik). Hal ini menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik yang terdiri atas indikator lingkungan, keluarga, dan sekolah memiliki kategori yang sangat tinggi.

Indikator keluarga 80% itu berarti keluarga para peserta didik mendukung penuh setiap kali kegiatan belajar mengajar PJOK berlangsung. Dalam pembelajaran yang dilakukan melalui daring, orang tua senantiasa ikut sebisa mungkin memberikan pemahaman terhadap anak-anaknya mengenai aktifitas atau olahraga yang diperagakan oleh guru.

Indikator lingkungan 83% itu berarti lingkungan para peserta didik turut andil dalam menumbuhkan minat terhadap pembelajaran PJOK. Terlebih kegiatan

yang dilakukan secara *online* menuntut anak untuk tidak pergi sekolah, akibatnya banyak anak-anak yang bermain dengan teman sebayanya maupun lingkungan tempat mereka tinggal. Secara tidak langsung permainan-permainan yang mereka lakukan mengandung unsur olahraga, misalnya seperti sepak bola, lari-larian, dan lain-lain. Hal-hal seperti inilah yang mendorong minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK. Faktor sekolahan 78% itu berarti sekolah memiliki peran yang penting dalam merangsang minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran olahraga. Ketika pembelajaran daring sekolah melakukan tanggung jawabnya seperti memberikan fasilitas kuota gratis agar pembelajaran daring tetap terlaksana. Pihak sekolah juga turut melakukan evaluasi terhadap peserta didiknya.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan pembelajaran *online* mampu merangsang para peserta didik kelas V terhadap pembelajaran PJOK selama masa pandemi Covid-19 hasil kategori tinggi. Itu berarti sekolahan cukup sukses dalam menuntaskan pendidikan ketika sedang melewati pandemi Covid-19. Pendidikan ketika pandemi Covid-19 melanda membawa tantangan tersendiri sebab untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 oleh sebab itu sekolah harus beradaptasi dan berinovasi (Siahaan, 2020: 7). Hansen (dalam Susanto, 2013: 57) menyatakan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi, dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Susanto (2013: 57) menjelaskan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu

obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat merupakan kekuatan yang mendorong seseorang dalam memberi perhatian terhadap suatu kegiatan tertentu, sehingga adanya keinginan untuk berbuat atau melakukan sesuatu sesuai keinginannya. Suatu minat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal yang dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Minat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam apapun tindakan manusia termasuk kegiatan belajar. Sebab jika manusia memiliki minat yang besar terhadap sesuatu ia akan sulit berpaling dari sesuatu tersebut. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan guru harus mampu merangsang siswa agar memiliki perhatian yang lebih terhadap pembelajaran PJOK. Menurut Skineer (dalam Wijaya Kusumah, 2012: 297) bahwa pembelajaran harus dibawa semenarik mungkin dan menimbulkan suasana yang baru. Pihak sekolah harus menumbuhkan minat siswa apabila mereka ingin mengetahui apa yang mereka pelajari. Sehingga pada masa pandemi Covid-19 pun guru PJOK harus merangsang minat siswa terhadap pembelajaran PJOK agar tujuan dari pelaksanaan pendidikan bisa sukses. Kerasanya pandemi Covid-19 membawa para guru untuk berinovasi supaya murid-murid yang mereka ajar tidak merasa bosan dan terus ingin belajar. Dari paparan beberapa ahli tentang minat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa suka atau keinginan akan suatu obyek pada suatu hal, dan keinginan jiwanya sehingga dapat mempengaruhi apa yang ada dalam dirinya sendiri, pengetahuan dan keterampilannya.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diambil kesimpulan minat siswa kelas V SDN Sungapan terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 adalah berkategori kategori “sangat tinggi” sebesar 8,3% (3 peserta didik), “tinggi” sebesar 41,7% (15 peserta didik), “sedang” sebesar 22,2% (8 peserta didik), “rendah” sebesar 13,9% (5 peserta didik), “sangat rendah” sebesar 13,9% (5 peserta didik).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat dikemukakan beberapa implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran secara daring masih dapat merangsang minat peserta didik kelas V terhadap pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.
2. Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai rujukan mengenai apa yang sudah terjadi sehingga bisa dijadikan perbaikan di waktu mendatang. Terutama jika sewaktu-waktu ada kejadian pandemi yang tidak terduga.

Faktor perhatian sangat kurang berbanding terbalik dengan indikator yang lain. Hal ini menjadikan pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak selamanya efektif bahkan untuk mata pelajaran yang membutuhkan praktek langsung seperti pembelajaran PJOK.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti sudah berusaha sebaik mungkin ketika sedang melakukan penelitian ini akan tetapi peneliti menemukan beberapa kendala-kendala yang dialami oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang ada dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket, sehingga mungkin saja terdapat kemungkinan gambaran yang kurang objektif dan apa adanya.
2. Peneliti tidak benar-benar tahu apakah para peserta didik kelas V SDN Sungapan bersungguh-sungguh ketika sedang mengerjakan angket.

D. Saran

Adapun hal berikut berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru PJOK SDN Sungapan, sebaiknya melakukan kuis sebelum memulai pembelajaran sehingga siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Peserta didik lebih jujur kepada Guru PJOK ketika mengalami hambatan selama pembelajaran.
3. Masih harus dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor minat peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, T. (2016). Minat siswa kelas iv dan v dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD N Sendangharjo Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Sarjana, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anugrahana, A. 2020. "Hambatan , Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi COVID-19 Oleh Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Asmuni, A. (2020). "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 dan Solusi Pemecahannya". *Jurnal Paedagogy*, Volume 7, Nomor 4, (hlm. 281-288).
- Astini, N. K. S. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Lempuyang*.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1)
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/3666>
- Aritonang, K. T. 2008. "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Penabur*.
- Budiman, D. 2009. *Model Perkembangan Proses Sosial Siswa Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Depdiknas.
- Bilfaqih, Y & Qomarudin, M. N. 2015. Esensi pengembangan pembelajaran daring.
- Dewi. 2020. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Firman, Rahman S, R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Nasional*. 2(2), 81.
- Hakim, T. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Herliandry,dkk. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Pendidikan Teknologi*.

- Imania, N., & Bariah, S. K. 2019. "Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring", Volume 5.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CORONAVIRUS DISEASE (Covid-19).
- Khasanah, D. R. A. Uswatun, et al. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*. 10(1), 41-48.
- Mastura dan Rustan Santaria. 2020. "Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa". *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*.
- Prawiyogi. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SD IT Cendikia Purwakarta". *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, Volume 11, Nomor1, (hlm. 94–101).
- Purwanto, A. 2020. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". *Journal Education, Psycology, Councelling*.
- Rigianti, H. A. 2020. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara". *Jurnal Elementary School*, Volume 7, Nomor2, (hlm. 297–302).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2011. *Kurikulum, dan Pembelajaran (teori) dan praktek pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Yuliana. 2020. "Corona virus diseases (COVID-19)". *Wellness And Healthy Magazine*, Volume 2, Nomor 1.

Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, & Implementasi*. Jakarta: Pranada Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/832/UN34.16/PT.01.04/2022

31 Agustus 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SDN SUNGAPAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dimas Adi Pratama
NIM : 18604221001
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Minat Peserta Didik Kelas V SDN Sungapan Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19
Waktu Penelitian : Kamis - Jumat, 8 - 9 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

[dari]

31/08/2022 09:11

Lampiran 2. Angket Penelitian

Angket Instrumen Penelitian

Minat Peserta Didik Kelas V SDN Sungapan Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19

Identitas

Kelas :

Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda yang terdiri dari kelas dan jenis kelamin.
2. Angket terdiri dari atas 33 butir pernyataan dengan 4 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pertanyaan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi centang(√) pada kolom yang telah tersedia.
5. Keterangan :
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. TS : Tidak Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
7. Selamat mengerjakan dan terimakasih.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A	Faktor Intrinsik				
	Perhatian				
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru secara daring				
2.	Saya tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru karena saya tidak suka pembelajaran PJOK				
3.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.				
4.	Saya berusaha memahami peraturan yang diberikan guru pada saat pembelajaran PJOK secara daring				
5.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
6.	Guru PJOK di sekolah tidak serius dalam memberikan materi kepada peserta didik secara daring				
	Tertarik				
7.	Penjelasan guru secara daring sangat baik, sehingga saya ingin mempraktikkan materi tersebut				
8.	Saya tertarik dengan olahraga karena menyenangkan				
9.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi karena banyak manfaatnya				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena materinya bervariasi				
11.	Saya lebih mudah memahami materi setelah guru menggunakan media pembelajaran				
12.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
13.	Saya malas mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena membosankan				
14.	Saya terkendala mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				

	karena keterbatasan internet				
	Aktivitas				
15.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena saya ingin mendapat nilai yang bagus				
16.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena setelah melakukan aktivitas olahraga tubuh saya merasa segar				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena di rumah saya juga berolahraga				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena guru kreatif				
19.	Saya tidak senang dengan olahraga karena membuat badan saya sakit				
20.	Saya tidak senang berolahraga karena bukan hobi saya				
B.	Faktor Eksternal Keluarga				
21.	Orang tua saya selalu menanyakan pembelajaran PJOK secara daring dimasa pandemi				
22.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring				
23.	Orang tua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran PJOK dengan membelikan peralatan olahraga				
24.	Keluarga saya membantu dalam pembelajaran PJOK secara daring				
	Sekolah				
25.	Sekolah menyediakan kelas <i>online</i> untuk proses pembelajaran PJOK secara <i>daring</i>				
26.	Sekolah melakukan evaluasi terhadap pembelajaran PJOK secara daring				
27.	Sekolah memahami kendala peserta didik selama pembelajaran PJOK secara daring				
28.	Sekolah memberikan bantuan kuota untuk mendukung pembelajaran PJOK secara daring				

	Lingkungan				
29.	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sehingga saya lebih termotivasi				
30.	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai berolahraga sehingga saya termotivasi				
31.	Masyarakat di lingkungan saya melakukan olahraga secara rutin, sehingga membuat saya termotivasi untuk melakukan olahraga				
32.	Di kampung saya terdapat sarana olahraga sehingga anak-anak,saya,dan pemuda menyenangi aktivitas olahraga				
33.	Saya senang melakukan olahraga karena teman-teman saya mengajak saya berolahraga secara rutin				

Lampiran 3. Data Penelitian

NO	Intrinsik														Eksternal																											
	Perhatian							Tertarik							Aktivitas							Keluarga							Sekolah							Lingkungan						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33									
1	3	2	1	4	3	1	4	4	3	3	3	2	1	1	4	4	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1									
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2									
3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3	4	3	4	3	2	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2									
4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3									
5	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4									
6	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	4	4	3	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4									
7	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	3	1	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4									
8	4	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	1	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3									
9	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3									
10	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3									
11	4	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2									
12	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4									
13	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	3	4	1	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2									
14	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	4	4	3	4	4	1	1	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3									
15	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	1	3	3	4	4	4	1	1	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	1									
16	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3									
17	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	3	1	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2									
18	4	1	4	4	4	1	3	4	3	2	4	1	1	3	4	4	4	3	2	1	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4									
19	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3									
20	4	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	4	1	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3									
21	4	1	4	4	3	2	4	2	3	3	3	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4									
22	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	1	1	3	4	4	4	3	3	1	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4									
23	4	1	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	3	1	1	4	3	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4									
24	4	1	4	4	4	1	4	4	3	3	3	1	1	3	3	4	3	4	1	1	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2									
25	4	1	3	4	3	1	4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	1	2	1	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	2									
26	4	2	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	2	1	3	4	3	2	3	1	4									
27	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3									
28	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	1	1	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4									
29	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	4									
30	4	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	1	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2									
31	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4									
32	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3									
33	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4									
34	1	2	4	4	3	1	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3									
35	1	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	1	4	4	4	3	2	2	4	3	3									
36	1	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3									

Lampiran 4. Data Deskriptif Statistik

Statistics		
hasil		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		100,69
Median		101,50
Mode		102 ^a
Std. Deviation		4,609
Sum		3625

Minat Siswa Kelas V SDN Sungapan Terhadap Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	1	2,8	2,8	2,8
	93	1	2,8	2,8	5,6
	94	1	2,8	2,8	8,3
	95	2	5,6	5,6	13,9
	96	2	5,6	5,6	19,4
	97	3	8,3	8,3	27,8
	98	2	5,6	5,6	33,3
	99	3	8,3	8,3	41,7
	100	2	5,6	5,6	47,2
	101	1	2,8	2,8	50,0
	102	4	11,1	11,1	61,1
	103	4	11,1	11,1	72,2
	104	3	8,3	8,3	80,6
	106	4	11,1	11,1	91,7
	107	1	2,8	2,8	94,4
	109	2	5,6	5,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Lampiran 5. Dokumentasi Penyebaran dan Pengerjaan Angket



